

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy

1. Sejarah Rumah Sakit At-Turots Al Islamy

Rumah Sakit At-Turots Al Islamy berlokasi di dukuh Klaci I desa Margoluwih kecamatan Seyegan kabupaten Sleman. Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy Yogyakarta menempati areal seluas sekitar 3.159 m² dibangun pada tahun 2000. Pada April 2001 mulai beroperasi dan melayani masyarakat sebagai Balai Pengobatan dan Rumah Bersalin (BPRB). At-Turots Al-Islamy ditetapkan sebagai Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak (RS KIA) dengan dikeluarkannya Keputusan Kepala Dinas kesehatan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta bernomor 445/1662/IV.2.

Akhirnya ditetapkan sebagai Rumah Sakit Umum (RSU) diberikan kepada Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy berdasarkan izin operasional dari Bupati Sleman dengan keluarnya Izin Sementara Penyelenggaraan Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman melalui Surat Keputusan Nomor: 503/0786/DKS/2008 tertanggal 1 April 2008 yang kemudian diperpanjang dengan dikeluarkannya surat bernomor : 503/1647a yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Kesehatan Sleman dengan pada tanggal 18 Mei 2009.

2. Profil Rumah Sakit At-Turots Al Islamy

Rumah Sakit At-Turots Al Islamy merupakan rumah sakit umum yang dibawahhi Yayasan Majelis At-Turots Al-Islamy dengan nomor ijin operasional 503/3183/DK/2013 yang bertipe D (Dasar) dan sudah terakreditasi mendapatkan bintang dua, serta mempunyai kapasitas tempat tidur dengan jumlah 51 bed.

a. VISI

Menjadi rumah sakit umum pilihan di daerah Sleman barat, yang memiliki pelayanan sesuai syariat Islam dengan pelayanan yang berfokus pada pasien (*patient centered care*).

b. MISI

- 1) Menerapkan nilai-nilai Islam ke dalam seluruh aspek pelayanan dan manajemen rumah sakit.
- 2) Mewujudkan pelayanan yang professional dan budaya *patient safety* pada semua unit.
- 3) Meningkatkan kepuasan, menjaga kelayahan, dan peningkatan jumlah pasien baru.
- 4) Mewujudkan pengembangan diklat, SDM, dan peningkatan sarana prasarana rumah sakit.

c. Jenis Pelayanan

Pelayanan kesehatan yang diberikan Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy meliputi Instalasi Gawat Darurat, Rawat Jalan, Rawat Inap, Instalasi Laboratorium, Instalasi Radiologi, Apotek, Instalasi Farmasi, Fisioterapi, dan *General Check Up*.

- 1) Pelayanan Rawat Jalan terdiri dari:
 - a) Poliklinik Umum
 - b) Poliklinik Gigi
 - c) Poliklinik Spesialis
 - d) Instalasi Gawat Darurat
 - e) Poliklinik Fisioterapi
- 2) Bidang spesialis meliputi:
 - a) Spesialis Obstetri dan Gynekologi
 - b) Spesialis Penyakit Dalam
 - c) Spesialis Bedah
 - d) Poli Bedah Orthopaedi
 - e) Spesialis Anak
 - f) Spesialis THT
 - g) Spesialis Syaraf
 - h) Spesialis Mata

3. *Performance* Rumah Sakit Rumah Sakit At-Turots Al Islamy

Performance Rumah Sakit Rumah Sakit At-Turots Al Islamy pada tahun 2017 dengan jumlah BOR 44,2 % , AvLOS 2,9 hari rata-rata lama dirawat, BTO 34 kali dan TOI 4,8 hari tempat tidur tidak ditempati.

B. Hasil Penelitian

1. Menghitung Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Untuk 5 Tahun Kedepan

Berdasarkan hasil observasi sistem penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy yaitu sentralisasi dimana berkas rekam medis rawat jalan dan rekam medis rawat inap disimpan pada satu tempat. Sistem penjajaran yang digunakan yaitu sistem nomor langsung *Sraight Numerical Filing* (SNF). Sedangkan masa simpan berkas rekam medis aktif yaitu 5 tahun dihitung sejak kunjungan terakhir pasien. Berikut wawancara yang dilakukan dengan petugas rekam medis dan kepala bagian rekam medis yaitu Responden A, Responden B, dan Triangulasi Sumber. Berikut kutipan wawancara tersebut menjawab pertanyaan peneliti “Sistem penyimpanan apa yang digunakan di Rumah Sakit?”:

Sentralisasi.

Responden A

Sistem penyimpanan sentralisasi.

Responden B

Sentralisasi.

Triangulasi Sumber

Berikut kutipan wawancara tersebut menjawab pertanyaan peneliti “Sistem penomoran dan penjajaran apa yang digunakan dalam menyimpan berkas rekam medis?”

Anu SNF yang dari depan itu lo dek, ho oh. Eee penomorannya kayaknya unit.

Responden A

Kalau sistem penomorannya disini unit. Penjajaran disini straight jadi sesuai urutan.

Responden B

Pakai straight nomor urut. Penomorannya unit.

Triangulasi Sumber

a. Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di ruang penyimpanan berkas rekam medis Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy terdapat 26 rak penyimpanan berkas rekam medis dengan tipe rak terbuka rak kayu. Rak penyimpanan berkas rekam medis terisi penuh dan sesak. Satu sub rak yang seharusnya diisi dengan 250 berkas rekam medis akan tetapi diisi lebih dari jumlah tersebut. Terdapat berkas rekam medis yang disimpan didalam kardus karena rak penyimpanan sudah penuh.

Berikut kutipan wawancara dengan petugas rekam medis dan kepala bagian rekam medis di Rumah Sakit At-Turots Al Islamy menjawab pertanyaan peneliti “Jenis rak apa yang digunakan dalam menyimpan berkas rekam medis?” dan “Berapa jumlah rak yang ada sekarang untuk menyimpan berkas rekam medis?:

Rak kayu.

Berapa ya? Belum pernah ngitung e, 20an apa 21an.

Responden A

Jenis raknya rak kayu belum ada *roll o'pack* masih kayu.

Oh kira-kira kalau aku itu 22.

Responden B

Rak kayu aja.

26.

Triangulasi Sumber

Rak kayu yang ada di ruang penyimpanan berkas rekam medis Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy saat ini mempunyai ukuran yang berbeda-beda. Masing-masing rak mempunyai 1 muka dan 5 shaft. Berikut adalah ukuran rak yang ada:

Tabel 4. 1 Ukuran Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit At-Turots Al- Islamy

No.	Tipe Rak Kayu	Panjang	Lebar	Tinggi	Jumlah Sub Rak
1.	Tipe 1	160 cm	26 cm	203 cm	15 kolom
2.	Tipe 2	145 cm	30 cm	203 cm	15 kolom
3.	Tipe 3	180 cm	30 cm	203 cm	15 kolom
4.	Tipe 4	190 cm	30 cm	205 cm	15 kolom
5.	Tipe 5	130 cm	30 cm	212 cm	15 kolom
6.	Tipe 6	120 cm	26 cm	203 cm	10 kolom
7.	Tipe 7	100 cm	30 cm	203 cm	10 kolom
8.	Tipe 8	110 cm	30 cm	200 cm	10 kolom
9.	Tipe 9	200 cm	30 cm	200 cm	20 kolom
10.	Tipe 10	180 cm	30 cm	200 cm	20 kolom
11.	Tipe 11	208 cm	30 cm	203 cm	20 kolom

Sumber: Ruang filing Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy

b. Perhitungan Jumlah Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Untuk 5 Tahun Kedepan

Sebelum melakukan perhitungan rak penyimpanan berkas rekam medis diketahui terlebih dahulu jumlah kunjungan pasien baru rawat jalan dan rawat inap. Berikut adalah jumlah kunjungan pasien di Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy pada tahun 2017.

Tabel 4. 2 Jumlah Kunjungan Pasien RS At-Turots Al-Islamy Tahun 2017

Pasien	Jumlah Pasien
Pasien baru rawat jalan	6.025
Pasien rawat inap	840
Jumlah	6.865

Sumber: Laporan Kunjungan Pasien Tahun 2017 di Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy

- 1) Rata-rata ketebalan berkas rekam medis

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah seluruh tebal sampel berkas yang diukur}}{\text{Jumlah sampel berkas rekam medis}} \\
 &= \frac{34,1 \text{ cm}}{99} \\
 &= 0,34 \text{ cm} \\
 &= 0,0034 \text{ m}
 \end{aligned}$$

- 2) Banyaknya berkas rekam medis yang disimpan sepanjang 1 meter

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1 \text{ m}}{\text{Rata - rata ketebalan berkas rekam medis}} \\
 &= \frac{1}{0,0034} \\
 &= 294,12 \text{ berkas}
 \end{aligned}$$

- 3) Menghitung panjang jajaran berkas rekam medis disesuaikan dengan perencanaan waktu simpan

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah pasien rajal dan ranap}}{\text{Jumlah berkas rekam medis permeter}} \times \text{lama simpan} \\
 &= \frac{6.025 + 840}{294,12} \times 5 \text{ Tahun} \\
 &= \frac{6.865}{294,12} \times 5 \text{ Tahun} \\
 &= \frac{34.325}{294,12} \\
 &= 116,70 \text{ m}
 \end{aligned}$$

4) Panjang 1 rak penyimpanan disesuaikan dengan bentuk rak

$$\begin{aligned}
 &= \text{panjang rak} \times \text{shaf} \times \text{muka} \\
 &= 2 \text{ m} \times 5 \times 1 \\
 &= 10 \text{ m}
 \end{aligned}$$

5) Rak yang dibutuhkan

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Panjang jajaran}}{\text{panjang satu rak penyimpanan}} \\
 &= \frac{116,70}{10} \\
 &= 11,67 \\
 &= 12 \text{ rak}
 \end{aligned}$$

2. Perencanaan Desain *Layout* Ruang Penyimpanan Berkas Rekam Medis

Berdasarkan hasil observasi ruang penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy berada di belakang ruang pendaftaran pasien. Ruang penyimpanan berkas rekam medis saat ini belum memadai. Hal ini dikarenakan ruang penyimpanan sempit dan sudah terisi oleh rak penyimpanan. Diperjelas oleh Responden A, Responden B, dan Triangulasi Sumber pada saat wawancara menyatakan bahwa ruang penyimpanan belum memadai. Berikut kutipan wawancara menjawab pertanyaan peneliti “Berapa luas ruang penyimpanan berkas rekam medis aktif? Apakah sudah memadai atau belum?”:

Luasnya kalau aku belum pernah, belum pernah ngukur, kalau memadainya belum.

Responden A

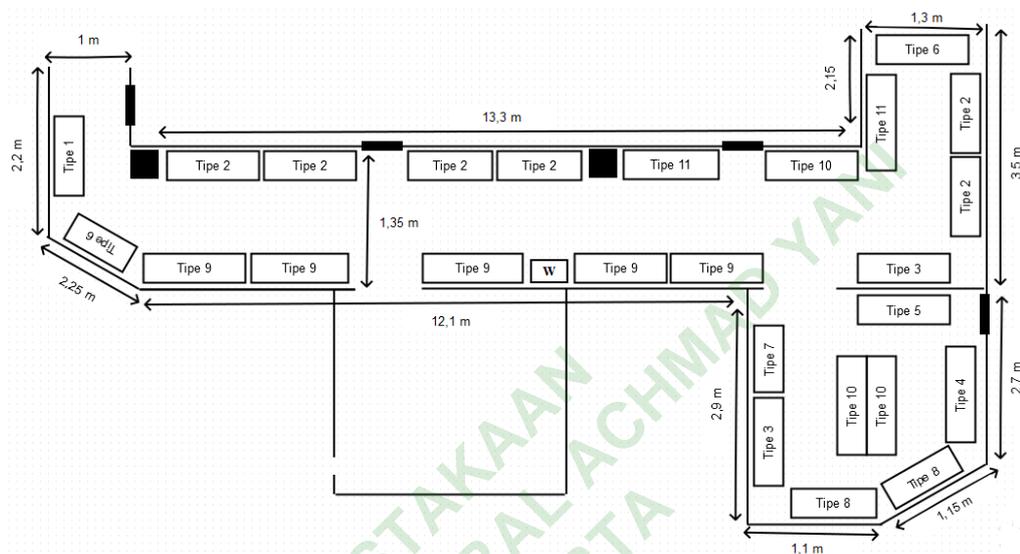
Kalau menurutku itu sangat kurang memadai ya soalnya kurang luas tempatnya dan kita ngambilnya juga agak susah kan sedikit sempit to ya.

Responden B

Belum. Kalau luas saya nggak tau pasti tapi kalau memadai atau belum? Belum.

Triangulasi Sumber

Berdasarkan hasil observasi luas ruang penyimpanan yang ada di Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy yaitu 32,34 m². Jarak antar rak untuk lalu lalang yaitu 65 cm, 70 cm, dan 75 cm. Berikut adalah *layout* ruang penyimpanan berkas rekam medis saat ini di Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy:



Gambar 4. 1 *Layout* Ruang Penyimpanan Berkas Rekam Medis

Keterangan:



Berdasarkan observasi ruang penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy tidak memungkinkan untuk penambahan 12 rak baru untuk 5 tahun kedepan, maka dari itu perlu dilakukan perhitungan luas ruangan yang dipakai untuk ruang penyimpanan dan perencanaan desain *layout*. Rak penyimpanan berkas rekam medis yang peneliti usulkan adalah rak *roll o'pack* dan rak kayu/besi.

a. Alternatif 1

Desain *layout* ruang penyimpanan baru dengan rak *roll o'pack* untuk penyimpanan 5 tahun kedepan. Rak yang digunakan yaitu 1 unit *roll o'pack* dengan 5 rak muka 2 dan 2 rak muka 1 berukuran panjang 200 cm,

b. Alternatif 2

Menempatkan penambahan 12 rak penyimpanan baru rak kayu/besi satu muka dengan ukuran panjang 200 cm, lebar 30 cm dan tinggi 200 cm, pada ruang penyimpanan yang ada saat ini di Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy tetapi dengan cara bertahap, misalnya setiap tahunnya dilakukan penambahan rak penyimpanan baru secara bertahap. Rak baru tersebut diisi dengan berkas rekam medis pasien baru atau pasien yang kontrol ulang. Berkas rekam medis yang masih tersisa pada rak lama dapat dilihat tahun kunjungan terakhir karena belum dilakukan penyusutan berkas rekam medis, jika sudah 5 tahun sejak kunjungan terakhir menjadi berkas rekam medis inaktif dan dapat dipindahkan pada ruang penyimpanan inaktif.

C. Pembahasan

1. Menghitung Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Untuk 5 Tahun Kedepan

Menurut Kemenkes RI (2008), berkas rekam medis wajib disimpan sekurang-kurangnya selama 5 tahun terhitung dari tanggal pasien datang atau periksa di rumah sakit terakhir kali kunjungan. Sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam rangka menyelenggarakan rekam medis. Salah satunya adalah fasilitas rak penyimpanan berkas rekam medis, apabila rak tersebut tidak sesuai dengan jumlah kebutuhan yang dibutuhkan hal tersebut akan menyulitkan petugas rekam medis dalam melakukan pengambilan berkas rekam medis dikarenakan rak sudah penuh dan sesak dan dapat mengganggu pelayanan kepada pasien.

Sistem penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy yaitu sentralisasi dan sistem penjajaran yang digunakan yaitu sistem nomor langsung *Sraight Numerical Filing* (SNF). Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy mempunyai 26 rak penyimpanan berkas rekam medis dengan tipe rak terbuka rak kayu. Rak penyimpanan berkas rekam medis telah terisi penuh dan sesak. Satu sub rak yang seharusnya diisi dengan 250 berkas rekam medis akan tetapi diisi lebih dari jumlah tersebut. Terdapat berkas rekam medis

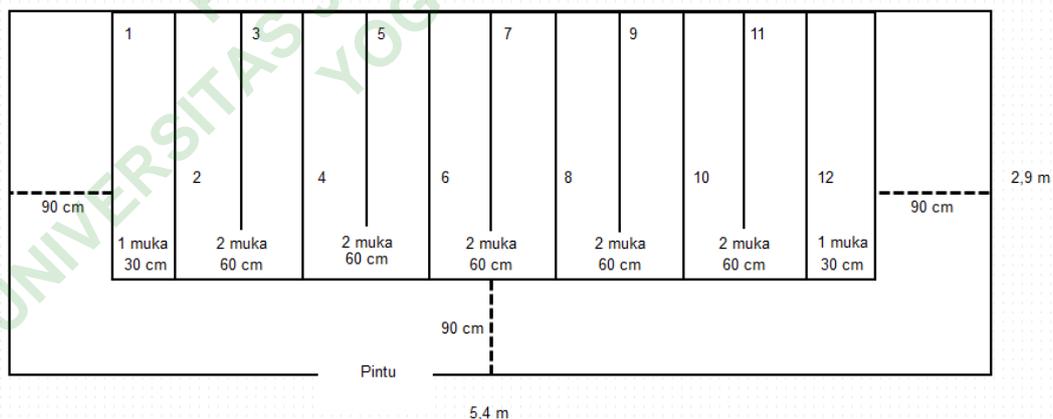
yang disimpan didalam kardus karena rak penyimpanan sudah penuh. Hal tersebut menyebabkan petugas kesulitan dalam mencari berkas rekam medis dan memakan waktu lebih lama.

Berdasarkan rumus perhitungan kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis menurut Watson (1992) dalam (IFHIMA, 2012) kebutuhan rak untuk 5 tahun kedepan di Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy perlu ditambahkan rak penyimpanan berkas rekam medis sebanyak 12 rak. Menurut Rustiyanto dan Warih (2011), faktor yang mempengaruhi kapasitas penggunaan rak adalah volume rak, rata-rata tebal dokumen rekam medis, dan sistem penjajaran yang digunakan. Rak yang diusulkan yaitu rak *roll o'pack*, 1 unit rak *roll o'pack* dengan 5 rak muka 2 dan 2 rak muka 1 berukuran panjang 200 cm, lebar 30 cm per raknya, dan tinggi 200 cm. Alternatif lain menggunakan rak kayu/besi satu muka berukuran panjang 200 cm, lebar 30 cm, dan tinggi 200 cm. Menurut Rustiyanto dan Warih (2011), bentuk penyimpanan terbagi menjadi 3 yaitu manual, semi manual, dan elektronik. Bentuk penyimpanan manual adalah bentuk yang tidak bisa digerakkan biasanya terbuat dari bahan kayu/besi dan rak semi manual yaitu rak yang bisa digerakkan seperti rak *roll o'pack*. Pemilihan rak kayu/besi ini dapat menghemat biaya yang dikeluarkan tetapi dinilai kurang efektif karena memakan tempat, *roll o'pack* lebih menghemat tempat karena dapat digeser ke kanan atau ke kiri dan keamanannya terjamin tetapi *roll o'pack* lebih mahal dibandingkan dengan rak kayu/besi. Untuk penambahan rak baru Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy dapat mempertimbangkan menggunakan sistem penjajaran angka akhir (*Terminal Digit Filing* /TDF) sesuai dengan ketentuan akreditasi. Keuntungan menggunakan *Terminal Digit Filing* (TDF) yaitu penambahan jumlah rekam medis tersebar rata, mencegah *missfile* kemudian dengan menggunakan *Terminal Digit Filing* (TDF) pengambilan pengambilan berkas rekam medis tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang sehingga keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis terjaga.

2. Perencanaan Desain *Layout* Ruang Penyimpanan Berkas Rekam Medis

Ruang penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy saat ini belum memadai. Luas ruang penyimpanan yang ada saat ini yaitu 32,34 m² dengan luas tersebut tidak memungkinkan untuk penambahan 12 rak baru karena ruang penyimpanan sudah terisi penuh dengan rak yang ada saat ini. Jarak satu rak dengan yang lainnya berdekatan. Jarak antar rak untuk lalu lalang yaitu 65 cm, 70 cm, dan 75 cm. Menurut Rustiyanto dan Warih (2011), jarak ideal untuk akses jalan petugas antar rak satu dengan rak yang lain kurang lebih 180-200 cm, dan untuk lorong dibagian sub rak antar 80-100 cm. Menurut Depkes (1997), jarak antara dua buah rak untuk lalu-lalang dianjurkan selebar 90 cm. Jarak ideal memudahkan akses jalan petugas *filing* dalam pengambilan dan pengembalian berkas rekam medis.

Alternatif 1, untuk dapat menampung 12 rak penyimpanan baru dengan menggunakan rak penyimpanan *roll o'pack* yang jarak antar raknya 90 cm telah diperhitungkan dengan panjang 5,4 m dan lebar 2,9 m luasnya yaitu 15,66 m². Berikut desain *layout* ruang penyimpanan dengan rak penyimpanan *roll o'pack*:



Gambar 4. 3 Desain *Layout* Alternatif 1

Alternatif 2 dengan menggunakan ruangan yang ada saat ini di Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy menggunakan rak kayu/besi satu muka dengan ukuran panjang 200 cm, lebar 30 cm dan tinggi 200 cm tetapi penambahan 12 rak penyimpanan baru dilakukan dengan cara bertahap, misalnya dalam satu

tahun melakukan penambahan 2 rak penyimpanan baru. Rak baru tersebut diisi dengan berkas rekam medis pasien baru atau pasien yang kontrol ulang sampai rak terisi penuh. Berkas rekam medis yang masih tersisa pada rak lama dapat dilihat tahun kunjungan terakhir, jika sudah 5 tahun sejak kunjungan terakhir dapat dipindahkan pada ruang penyimpanan inaktif. Belum dilakukan penyusutan sehingga terjadi penumpukan berkas rekam medis, dengan adanya perhitungan kebutuhan rak untuk 5 tahun kedepan dapat mengetahui berkas rekam medis yang sudah inaktif. Alternatif 2 memiliki kelebihan dapat menghemat biaya yang dikeluarkan Rumah Sakit dibandingkan alternatif 1 dengan menambah ruang baru dan menggunakan rak penyimpanan *roll o'pack*.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA